

Tabel 6. Pendapatan per hari sebelum dan sesudah ada MIF dan PNPM

Pendapatan perhari sebagai petani	Jawaban Responden			
	Sebelum ada		Sesudah ada	
	MIF	PNPM	MIF	PNPM
Kurang dari Rp 7.000	73.3 %	80%	13,3.0%	21%
Rp 7.000- Rp 15.000	-	-	40.0 %	53%
Rp 15 .000 – Rp 20 .000	26.7 %	20%	46.7 %	26%

Berdasarkan Tabel 7 diketahui, pada saat sebelum dilaksanakan program MIF dan PNPM pendapatan lebih dari setengah responden adalah kurang dari Rp 7.000,-. Responden yang pendapatannya Rp 15.000,- hingga Rp 20.000,- sebanyak 26,7% Untuk MIF dan 20% untuk PNPM. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa rata-rata masyarakat Desa Argorejo bertani secara *subsisten*, yaitu menanam tanaman pertanian yang dibutuhkan dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri. Tanaman itu antara lain: jagung, ubi jalar, kacang tanah, dan tanaman buah-buahan. Sangat jarang petani yang menjual hasil panennya. Penjualan hasil panen dilakukan apabila hasil panen dirasakan berlebih untuk sekadar dikonsumsi sendiri. Penjualan dilakukan melalui pedagang sayur dan warung warung terdekat.

Ada pula diantara petani yang menjual langsung hasil pertaniannya ke pasar tradisional di Argorejo. Pendapatan responden setelah dilakukan program MIF dan PNPM di desa Argorejo ternyata berbeda dengan kondisi sebelum ada program MIF dan PNPM. Responden yang pendapatannya kurang dari Rp 7.000,-

setelah ada program MIF DAN PNPM jumlahnya menurun sebanyak 60% (MIF) dan 59% (PNPM). Jumlah responden yang pendapatannya antara Rp 7.000,- hingga Rp 15.000,- sebanyak 40%. dan 53%. Sedangkan responden yang pendapatannya Rp 15.000,- hingga Rp 20.000,- jumlahnya bertambah sebanyak 20%. Kondisi tersebut dimungkinkan terjadi karena selain petani memperoleh hasil dari jerih payah bertani, mereka juga memperoleh pendapatan dari program MIF DAN PNPM berupa hasil penjualan telur dan anak ayam,. Lebih dari setengah responden mengakui kalau uang tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan harga kebutuhan pokok di pasaran terus saja meningkat.

V. KESIMPULAN

Implementasi program MIF dan PNPM ternyata berdampak terhadap kondisi sector sosial dan ekonomi masyarakat Desa Argorejo. Berdasarkan kajian yang telah diuraikan diatas, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Argorejo setelah dilakukan implementasi